

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai. Sarana dan prasarana pendidikan pada suatu lembaga pendidikan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Ruang belajar yang nyaman, laboratorium dan alat peraga yang lengkap akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Praktikum yang akan dilaksanakan siswa akan lebih berhasil dalam belajarnya karena pengalaman diruang praktik dapat mengubah wawasan siswa.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standart Nasional Pendidikan. Dalam PP no.19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standart sarana dan prasarana adalah standart nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain serta sumber belajar yang lainnya, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi.<sup>2</sup> Dalam pasal 42 secara tegas disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya,

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47&48 ., hal. 144

- 2) bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 3) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, dan ruang atau tempat yang lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Dalam Permendiknas diatas, sarana dan prasarana pendidikan disekolah diatur menjadi tiga pokok bahasan, yaitu lahan, bangunan, dan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah. Hal yang dimaksud lahan adalah bidang permukaan tanah yang diatasnya terdapat prasarana sekolah/madrasah yang meliputi bangunan, lahan praktik, lahan untuk prasarana penunjang dan lahan pertamanan. Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah. Sementara yang dimaksud dengan kelengkapan sarana dan prasarana memuat berbagai macam ruang dengan segala perlengkapannya.<sup>4</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah. Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik.<sup>5</sup> Sekarang ini, semakin ketat kompetensi antar sekolah, ini semua dapat dilihat dari

---

<sup>3</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012), hal. 85

<sup>4</sup> *Ibid.* hal. 87

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 85

banyaknya upaya kreatif dilembaga pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh siswa dan masyarakat. Munculnya sekolah atau madrasah unggulan dengan kurikulum bertaraf internasional juga disertai dengan fasilitas atau sarana yang lengkap.

Direktorat tenaga kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya *Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, dijelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana serta mengelola kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah.<sup>6</sup> Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa proses yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan. Proses perencanaan dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan di sekolah. Proses berikutnya adalah pengadaan, yakni serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang direncanakan. Proses selanjutnya ialah pengaturan, dalam pengaturan terdapat kegiatan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Kemudian prosesnya lagi ialah penggunaan, yakni pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan. Dalam proses ini harus diperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Ar-Ruzz, 2007), hal. 3

Mendapatkan akreditasi A harus melalui penilaian dari berbagai aspek termasuk tentang standart sarana dan prasarana di lembaga pendidikan dan pengelolaannya. Seperti yang penulis ungkapkan sebelumnya bahwa belum ada waka bidang sarana dan prasarana atau personel yang diberikan tanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Durenan, beranjak dari hal ini perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki di SMAN 1 Durenan lebih lengkap dari SMA yang lainnya di Durenan contohnya pemakaian CCTV, LCD proyektor, Laboratorium komputer untuk siswa dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan diatas penulis tertarik mengangkat topik tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai fokus penelitian dan SMAN 1 Durenan sebagai objek penelitian. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi dengan judul

**“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Durenan”**

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di SMAN 1 Durenan, tanggal 3 Januari 2022.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti memfokuskan pada “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Durenan” adapun peneliti merumuskan bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan?
2. Bagaimana pengadaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan?
3. Bagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan?
4. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pada fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan
2. Untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan
3. Untuk mengetahui pendayagunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan?
4. Untuk mengetahui pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Durenan

#### **D. Kegunaan penelitian**

Dalam penelitian ini yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Durenan” memiliki kegunaan penelitian, sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis tentang perencanaan, pengadaan, pendaayagunaan, pengawasan manajemen sarana dan prasarana disuatu lembaga. Sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah serta kontribusi pikiran dalam rangka menuju kualitas yang baik.

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan bagi masyarakat setempat, khususnya para mahasiswa dalam bidang manajemen pendidikan, yang nantinya dapat mengelola sarana prasana pendidikan menjadi lebih baik dan tentunya mutu pendidikannya menjadi berkualitas.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Lembaga yang di teliti, dengan adanya penelitian di lembaga tersebut dapat dijadikan bahan rujukan oleh lembaga yang di teliti dalam kualitas peningkatan sarana prasarana di lembaga pendidikan.
- b. Bagi Peserta Didik, dengan adanya penelitian ini memberikan dorongan kepada lembaga pendidikan dalam mengelola dan merencanakan sarana

prasarana, yang nantinya akan membuat peserta didik menjadi lebih nyaman saat proses belajar mengajar berlangsung.

- c. Bagi Peneliti, peneliti berharap dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan tambahan wawasan kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi sekaligus informasi pada fokus pembahasan tema yang sama dalam menyelesaikan karya ilmiah pada lingkup manajemen sarana prasarana yang diterapkan dilembaga
- d. Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil dari penelitian ini menambah literatur sumber belajar mahasiswa dan memberikan sumbangsih referensi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- e. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pembaca dapat memperoleh ilmu tambahan dari hasil penelitian ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus diperjelas untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperjelas konsep-konsep yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Secara Konseptual
  - a. Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Rohiat manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan

proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>8</sup>

b. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam mencapai kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya penilaian. Kualitas pembelajaran juga dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.<sup>9</sup>

2. Secara Operasional

Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan adalah proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan mengenai pengadaan dan pendayagunaan benda-benda pendidikan secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien untuk mencapai kualitas pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama, 2012). hal. 26

<sup>9</sup> Daryanto, *Media pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), hal. 54



## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penyusunan laporan penelitian “Manajemen sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Durenan” adalah sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi pembahasan teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian. dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen sarana dan prasarana, perencanaan sarana dan prasarana, kegiatan sarana dan prasarana, pengaturan sarana dan prasarana dan mutu pembelajaran.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian

Bab V, adalah pembahasan dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI, adalah penutup, berisi kesimpulan dan pembahasan penelitian dan saran-saran